

KALIMAT PERINTAH BAHASA INGGRIS DALAM FILM “ROBOCOP”

I Gusti Bagus Wahyu Nugraha Putra¹, Putu Devi Maharani²,
Ni Komang Sri Budari Dana Putri³

Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Alamat Email: wahyunugraha@unmas.ac.id

Abstrak: Penelitian ini fokus menganalisis kalimat-kalimat perintah bahasa Inggris dalam film ‘Robocop’ karya Jose Padilha 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan tipe-tipe dan fungsi-fungsi kalimat perintah bahasa Inggris. Topik ini telah dipilih karena kalimat perintah memiliki unikan baik dari segi tipe dan fungsinya serta sangat sering digunakan di beberapa media, terutama dalam film. Penelitian ini menggunakan teori-teori antara lain yang dikembangkan oleh Quirk et al. (1986) yang didukung oleh Eastwood (1993) untuk menganalisis jenis dan fungsi kalimat perintah, serta teori yang dikemukakan oleh Halliday dan Hasan (1989) untuk mendukung dalam analisis fungsi kalimat perintah. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat jenis kalimat perintah yang ditemukan, yaitu (1) Kalimat Perintah tanpa Subjek, (2) Kalimat Perintah dengan Subjek, (3) Kalimat Perintah dengan *Let*, dan (4) Kalimat Perintah Negatif. Ada sepuluh fungsi yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain sebagai (1) Perintah, (2) saran, (3) Permohonan, (4) Nasihat, (5) Harapan Baik, (6) Larangan, (7) Undangan, (8) Peringatan, (9) Permintaan dan (10) Instruksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kalimat perintah dalam film cukup bervariasi baik dari tipe dan fungsinya. Penggambaran konteks situasi berperan penting dalam menentukan fungsi kalimat perintah.

Kata Kunci: kalimat perintah, tipe, fungsi,

Pendahuluan

Kalimat perintah (*imperative*) sangat mudah ditemui baik dalam komunikasi verbal maupun nonverbal. Hal ini disebabkan karena memiliki jenis dan fungsi yang beragam. Dari segi strukturnya, kalimat perintah bahasa Inggris sangat unik karena umumnya pada unsur subjek disembunyikan. Menurut Quirk dkk. (1985), imperatif adalah kalimat yang biasanya tidak memiliki gramatikal subjek yang jelas dan kata kerjanya berbentuk dasar. Lebih lanjut, Eastwood (1993:21) mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris, kalimat perintah ditandai oleh penanda yaitu tanda seru “!” di akhir kalimat. Kemunculan kalimat ini umumnya tidak diawali oleh subjek dan verba dalam kalimat tersebut dalam bentuk dasar. Akan tetapi, ada juga diawali oleh subjek, berbentuk negatif dan bahkan tanpa diakhiri oleh tanda seru. Hal tersebutlah yang membuat kalimat perintah unik dan layak untuk diteliti.

Beberapa penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini karena memiliki peranan penting sebagai gambaran untuk menentukan landasan teori, metode dan menganalisis data dengan tepat. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan oleh Kurniawan (2015) dengan judul “*An Analysis of Imperative Sentence Found in English Online Games*”, Sutiari Dewi (2014) dengan judul “*Imperative Sentence Used in Girlfriend Magazine*” dan penelitian yang dilakukan oleh Dharma (2015), dengan judul “*The Imperative Sentences found in horoscope edition 2015*”. Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan topik yaitu menganalisis tentang kalimat perintah (*Imperative Sentence*) bahasa Inggris, sehingga berkontribusi terhadap penggambaran teori yang digunakan. Akan tetapi, ketiga penelitian tersebut tidak menggunakan teori konteks situasi sebagai pendukung dalam menganalisis penggunaan kalimat perintah.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan-tujuan tersebut menyatakan dengan jelas tujuan penulisan dan jelas mendukung topik terkait yang dibahas. Tujuan pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis kalimat perintah dalam film “Robocop”. Sementara itu, tujuan kedua adalah untuk menemukan dan menganalisis fungsi kalimat imperatif yang digunakan dalam film “Robocop”.

Materi dan Metode

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli yaitu teori tentang tipe dan fungsi kalimat perintah oleh Quirk dkk. (1985) yang didukung oleh Easwood (1993). Menurut Quirk dkk. (1985), imperatif (kalimat perintah) adalah kalimat yang biasanya diakhiri dengan tanda seru (!) tidak digunakan sejauh kalimat tersebut memiliki fungsi perintah (*command*), larangan (*prohibition*), permintaan (*request*), permohonan (*plea*), saran (*suggestion*), peringatan (*warning*), instruksi (*instruction*), undangan (*invitation*), pemberian izin, harapan baik (*good wish*), imprecation, penolakan (*incredulous rejection*), dan pertimbangan diri (*self-deriberation*). Lebih lanjut, untuk menganalisis fungsi-fungsi kalimat perintah dengan tepat diperlukan teori pendukung tentang konteks situasi oleh Haliday & Hasan (1989).

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang pengambilan datanya diambil dari film yang berjudul “Robocop” yang dirilis pada tahun 2014. Dalam pengumpulan data, metode observasi digunakan dengan langkah-langkah seperti (1) menonton film tersebut beberapa kali, (2) mencatat ungkapan-ungkapan yang teridentifikasi kalimat perintah, (3) mengklasifikasi kalimat tersebut berdasarkan jenis dan fungsinya. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan teori yang telah dirujuk. Lebih lanjut, hasil temuan dipresentasikan secara formal dan informal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil observasi, cukup banyak kalimat perintah ditemukan dalam film “Robocop” berdasarkan tipe dan fungsinya. Untuk lebih detail, hasil temuan dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tabulasi Kalimat Perintah dalam Film “Robocop”

No.	Tipe	Fungsi	Jumlah	Persentase
1.	Kalimat perintah tanpa Subjek	Perintah	65	37,14%
		Saran	2	1,14%
		Permohonan	7	4,02%
		Undangan	5	2,85%
		Peringatan	18	10,28%
		Harapan baik	1	0,57%
		Permintaan	6	3,42%
		Instruksi	2	1,14%
		SUB TOTAL		
2.	Kalimat Perintah dengan Subjek	Permintaan	4	2,28%
		Nasehat	4	2,28%
		Perintah	11	6,28%
		Peringatan	6	3,42%
		Instruksi	1	0,57%
		Permohonan	3	1,71%
		Saran	3	1,71%
		Undangan	3	1,71%
		SUB TOTAL		
3.	Kalimat Perintah dengan <i>Let</i>	Undangan	18	10,28%
		Saran	3	1,72%
SUB TOTAL			21	12,00%
4.	Kalimat Perintah Negatif	Larangan	13	7,42%
SUB TOTAL			13	7,42%
TOTAL ALL DATA:			175	100%

Berdasarkan tabel di atas, Ada empat tipe kalimat perintah yang ditemukan. Kalimat Perintah tanpa Subjek merupakan salah satu tipe yang paling banyak ditemukan yaitu 106 kalimat atau sekitar 60,56% dari jumlah total data. Disusul oleh Kalimat Perintah dengan Subjek dengan temuan 35 kalimat (19,96% dari total data). Sementara itu, Kalimat Perintah dengan *Let* dan Negatif cukup sedikit ditemukan yaitu 21 kalimat (12% dari total data) dan hanya 13 kalimat (7,24% dari total data) untuk tipe Kalimat Perintah Negatif. Lebih lanjut, berdasarkan fungsinya, kalimat perintah yang menyatakan perintah (*command*) merupakan paling dominan ditemukan, yaitu 76 kalimat. Sementara itu, kalimat perintah yang menyatakan harapan baik (*good wish*) paling sedikit muncul dalam film yaitu hanya 1 kalimat. Lebih lanjut, satu tipe kalimat perintah dapat memiliki fungsi yang berbeda-beda.

Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan analisis kalimat perintah yang telah ditemukan dalam film “Robocop”. Kalimat perintah tersebut dianalisis berdasarkan tipe-tipe dan fungsi kalimat sesuai dengan konteks situasi dalam film. Berdasarkan tipe-tipenya, ada 4 tipe yang telah ditemukan yaitu: (1) Kalimat Perintah tanpa Subjek, (2) Kalimat Perintah dengan Subjek, (3) Kalimat Perintah dengan *Let*, dan Kalimat Perintah Negatif. Lebih lanjut, berdasarkan fungsi-fungsinya, beberapa fungsi kalimat perintah telah ditemukan antara lain sebagai: (1) Perintah (*command*), (2) Saran (*suggestion*), (3) Nasehat (*advice*), (4) Harapan baik (*good wish*), (5) Permohonan (*plea*), (6) Peringatan (*warning*), (7) Undangan (*invitation*), (8) Larangan (*prohibition*), Permintaan (*request*) dan (10) Instruksi (*instruction*). Analisis kalimat perintah yang ditemukan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Data 1 : *Enjoy the show!*

Nikmati pertunjukannya!

(Robocop, 00:02:46)

Kalimat pada data di atas dapat dikategorikan sebagai Kalimat Perintah tanpa Subjek karena tidak ada subjek yang muncul di awal kalimat. Dapat dilihat dengan jelas bahwa kalimat diawali oleh verba dalam bentuk dasar *enjoy* yang diikuti oleh objek *the show*. Kalimat perintah ini berfungsi sebagai atau

menyatakan harapan baik (*good wish*). Secara umum, kalimat perintah dengan fungsi ini digunakan untuk mengatakan bahwa pembicara berharap seseorang akan bahagia/senang. Dalam film, kalimat ini diucapkan oleh Kelly Perkins kepada reporter agar menikmati pertunjukan. Situasi itu terjadi di jalan ketika robot memeriksa semua orang yang tinggal di kota, sehingga sangat beruntung bagi reporter karena mendapatkan tamu istimewa yang dapat melihat langsung situasi dan mengikuti aktivitas robot dengan merekamnya. Dalam hal ini, bahasa diucapkan secara spontan oleh pembicara dengan bentuk sekarang yang sederhana dan pembicara mengharapkan reporter senang menikmati pertunjukan.

Data 2 : *You hear me!*

Anda dengar saya!

(Robokop, 00:04:51)

Kalimat di atas diklasifikasikan sebagai Kalimat Perintah dengan Subjek karena ada subjek (*you*) yang tertera di bagian awal kalimat tersebut dan mereferensi pada seseorang. Fungsi dari kalimat perintah ini adalah sebagai Peringatan (*warning*). Berdasarkan konteks situasi dalam film, kalimat ini diucapkan oleh Sayeh dengan nada tinggi kepada Arrash, tujuannya adalah agar peringatan tersebut bisa didengar dengan baik oleh Arrash karena situasi di luar sangat berbahaya. Saat berada di rumah mereka, Arrash tidak suka dengan prosedur robot sehingga dia memutuskan untuk melakukan "Jihad". Tetapi, istrinya tidak setuju dengannya sehingga ada konflik diantara mereka, dan akhirnya, Sayeh menyuruh Arrash untuk tidak lagi melakukan rencananya, akan tetapi Arrash berhenti mengikutinya.

Data 3 : *let's keep this one in mind!*

Mari kita simpan yang satu ini di dalam hati!

(Robocop, 00:21:11)

Kalimat ini dikategorikan sebagai Kalimat Perintah dengan *let* karena tidak terdapat subjek di awal kalimat, akan tetapi dibentuk dengan memunculkan kata kerja *let* dan diikuti oleh kata ganti *us* (kami) yang disingkat menjadi *let's* kemudian diikuti dengan kata kerja dasar *keep*. Fungsi kalimat perintah ini adalah sebagai saran (*suggestion*). Dalam film, situasi ini terjadi di laboratorium Dr. Norton yang

diucapkan oleh Mr.Sellars dalam pertemuan dengan orang marketing untuk menjaga seseorang membuat robot dengan manusia di dalamnya. Setelah memilih banyak orang, mereka mendapatkan satu orang yang diperbaiki dengan istilah tersebut. Kalimat ini diucapkan dalam acara pertemuan/rapat sehingga mereka menggunakan bahasa formal untuk mengajak orang lain untuk mempertahankan pria itu.

Data 4 : *Don't do this!*

Jangan lakukan ini!

(Robocop, 00:04:54)

Kalimat perintah di atas dimulai dengan kata *don't* (jangan) yang ditempatkan pada bagian awal kalimat. Kata *don't* merupakan bentuk pendek dari *do not*. Dalam bahasa Inggris, kata *not* (tidak) itu sendiri mencerminkan bentuk negatif dalam sebuah kalimat. Sehingga kalimat perintah jenis ini dapat dikategorikan sebagai Kalimat Perintah Negatif. Fungsi dari kalimat perintah ini adalah untuk mengungkapkan larangan (*prohibition*) karena pembicara menggunakan kalimat tersebut untuk melarang seseorang melakukan sesuatu. Kalimat ini diucapkan oleh Sayeh kepada Arrash di rumah mereka agar tidak berkelahi dengan robot karena hal tersebut sangat berbahaya. Saat itu ada Arrash, Sayeh, dan anak-anak mereka. Sayeh tidak ingin Arrash melakukan "Jihad" kepada robot. Itulah sebabnya mengapa Sayeh melarang Arrash untuk bertarung, tetapi Arrash tidak pernah mengikutinya. Dalam konteks aslinya, bahasa yang digunakan oleh pemeran dalam film ini sedikit kasar antara satu sama lain.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, ada beberapa poin yang bisa menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan tipenya ada empat tipe kalimat imperatif yang ditemukan, yaitu Kalimat Perintah tanpa Subjek dengan jumlah temuan terbanyak, disusul oleh Kalimat perintah dengan subjek dan Kalimat perintah dengan *let*. Tipe yang paling sedikit ditemukan adalah Kalimat Perintah Negative. Satu tipe kalimat perintah dapat memiliki beberapa fungsi.

Berdasarkan fungsinya, ada sepuluh macam fungsi kalimat perintah yang ditemukan, yaitu berfungsi sebagai perintah (*command*), saran (*suggestion*), permohonan (*plea*), nasihat (*advice*), harapan baik (*good wish*), larangan (*prohibition*), undangan (*invitation*), peringatan (*warning*), permintaan (*request*)

dan instruksi (*instruction*). Fungsi yang menyatakan perintah (*command*) paling banyak digunakan, kemudian diikuti oleh kalimat perintah yang berfungsi sebagai undangan (*invitation*). Sementara itu, fungsi-fungsi sebagai harapan baik (*good wish*), permohonan (*plea*), peringatan (*warning*), dan saran (*suggestion*) merupakan yang paling sedikit ditemukan. Lebih lanjut, penggunaan analisis konteks situasi memegang peranan penting dalam menentukan fungsi kalimat perintah dalam film.

Rujukan

- Dharma, Wira (2015), in his work entitled "The Imperative Sentences found in horoscope edition 2015"
- Eastwood, John. 1994. Oxford Guide to English Grammar. Oxford University Press.
- Halliday and Hasan. 1989. Language, Context and Text: Aspects of Language in A Social-semiotic Perspective. Oxford University Press.
- Kurniawan, Veri Chandra. 2015. "Analysis of Imperative Sentence Found in English Game Online". Thesis Denpasar: English of Foreign Language (Stiba) Saraswati.
- Quirk, Randolph et al. 1985. A Comprehensive Grammar of the English Language. Hong Kong: Longman Group (FE) Ltd.
- Sutiari Dewi, Ni Putu. 2014. "Imperative Sentence Used in Girlfriend Magazine". Thesis.Denpasar: English of Foreign Languages (Stiba) Saraswati.
- Wira Darma, I Gde. 2015. "Imperative Sentence Used in Horoscope Edition 2015".